

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan suatu negara ketika ingin mendapatkan tujuannya bukan sekedar disebabkan karena banyaknya sumber daya alam, namun sangat tergantung pada keunggulan sumber daya manusianya. Lebih lagi terdapat yang mengucapkan jika “Negara yang berkembang bisa dipandang dari keunggulan/kualitas/karakter negara itu sendiri. Sumber daya alam ialah salah satu aset alam yang dimiliki negara yang besar, tetapi hingga akhir ini Indonesia masih belum dapat sebagai negara yang besar. Inilah yang khas dari bangsa ini.”<sup>1</sup>

Salah satu problem yang masih dihadapi oleh bangsa ini yaitu krisis moral. Di daerah-daerah besar kerap terdapat coret-coret tembok menggunakan kata yang kurang sopan, tawuran massal antar pelajar, terdapat kelompok antar sekolah, ia terlibat dalam seks bebas, minum-minuman keras, obat-obatan terlarang, pencurian, perampokan hingga terorisme. Terdapat juga permasalahan adab yang sudah lama menghilang dari kebudayaan mereka. Mereka terkesan tidak hormat terhadap orang tua, guru, orang yang lebih tua dan tokoh masyarakat.

Krisis moral/akhlak tersebut secara langsung atau tidak langsung berhubungan terus dengan pendidikan. Krisis akhlak yang sedang dirasakan bangsa sekarang ini timbul karena rusaknya pribadi masyarakat yang terjadi secara kolektif hingga melahirkan budaya. Budaya inilah yang akhirnya masuk ke dalam diri masyarakat Indonesia dan menjadi karakter bangsa.<sup>2</sup>

Apabila pendidikan dirasa gagal untuk membentuk karakter bangsa, artinya terdapat yang tidak benar pada sistem pendidikan ini. Sejumlah golongan berpendapat jika gagalnya pendidikan diakibatkan karena ketidak ingin tahun mengenai pendidikan. Pendidikan yang awalnya bisa membangun individu yang utuh, dimana tiap individu akan mendapatkan julukan, arti dan keinginan hidupnya lewat hubungannya sama alam,

---

<sup>1</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) 2.

<sup>2</sup> Erie Sudewo, *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik* (Jakarta: Republika Penerbit, 2011), 45

lingkungan dan nilai-nilai spiritualitas (ketuhanan) atau pembelajaran aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam membentuk karakter islami siswa, muncullah kesadaran dari lembaga-lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan umum maupun pendidikan islam dengan menggulirkan progam-progampembelajaran karakter islami setiap peserta didik melalui berbagai metode dan strategi, bahkan menjadikan progam-progam tersebut sebagai sistem sekolah yang baku. Salah satunya di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

Peneliti menemukan informasi bahwa di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara sangat memprioritaskan pendidikan islam sebagai upaya untuk membentuk generasi bangsa selanjutnya. Berbagai kegiatan telah banyak dilakukan yang sebagaimana perwujudan dari progam kegiatan sekolah sebagai bentuk pendekatan guru dalam membentuk karakter islami siswa, seperti: muhadharah, sholat dhuha, membaca ayat Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, pengajian kitab kuning dan kegiatan hari-hari besar islam.

Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang bukan sekedar mengharuskan terhadap pengikutnya guna melakukan ajaran Islam pada diri sendiri, tetapi juga perlu menyebar luaskan atau mengembangkan ajaran islam terhadap makhluk lainnya. Dakwah juga merupakan penguat agama Islam. Dengan berkembangnya dakwah, maka keberadaan Islam bertahan dan menyeluruh sampai sekarang.<sup>3</sup> Seorang da'i dalam usahanya guna memperluaskan ajaran Islam di dalam kehidupan manusia dan akan menemui masyarakat yang bermacam-macam. Sebab itu model dakwah pada proses dakwahnya pun wajib sama dengan kadar pengetahuan masyarakat. Maka dari itu dibutuhkan suatu pembinaan keterampilan, kecakapan dan mental yang kuat dengan cara latihan secara terus-terusan untuk menggapai kesuksesan untuk berdakwah. Salah satunya ialah dengan mewujudkan penguatan dalam upaya mendalami dan membuat

---

<sup>3</sup> Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni Polah. *Pengantar Sejarah Dakwah*. (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2007) 48-51

karakter seseorang lewat jenjang sekolah yakni dengan mengadakan kegiatan muhadharah.<sup>4</sup>

Kegiatan muhadharah merupakan kegiatan berlatih guna mendidik siswa supaya terampil dan dapat bercakap di hadapan orang banyak guna menyampaikan suatu materi dalam Islam dihadapan publik atau kegiatan berlatih berdakwah dan kegiatan bercakap di hadapan publik atau dapat dibidang sebagai *public speaking*. Kegiatan ini berfungsi guna menumbuhkan pengetahuan siswa khususnya pada hal pidato juga berdakwah, mengembangkan rasa percaya diri dan juga mental siswa dalam bercakap didepan umum. Mengingat didalam Islam berdakwah termasuk suatu keharusan yang dilaksanakan oleh seorang muslim.<sup>5</sup>

Muhadharah dengan karakter pastinya memiliki keterkaitan satu sama lain. Dari kegiatan muhadharah, maka akan terbentuk karakter disiplin (mengumpulkan naskah tepat waktu, membaca basmalah ketika memulai kegiatan dan membaca hamdalah ketika selesai melaksanakan kegiatan), kerja keras (dalam membuat tema kita diharuskan berfikir dan berusaha membuat tema yang akan kita sampaikan), berani (berani menyampaikan tema yang telah dibuat di depan orang banyak), kreatif (memiliki ketrampilan dalam menyampaikan isi dari tema yang telah dibuat), percaya diri (ketika menyampaikan materi kita harus memiliki rasa percaya diri supaya kita tidak ada rasa tegang pada saat menyampaikan materi), mandiri (mandiri dalam membuat naskah sesuai kemampuan diri sendiri dan melatih berbicara sendiri supaya nanti pada saat menyampaikan materi didepan orang banyak kita tidak mempunyai rasa takut), tanggung jawab (pada saat kita ditunjuk menjadi pematari kita harus memiliki rasa tanggung jawab, baik dalam hal membuat naskah, mempersiapkan semuanya dengan baik supaya tidak membuat pembimbing dan audien kecewa) dan *public speaking* (melatih berbicara di depan umum).

Demikian juga di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, yang memiliki serangkaian kegiatan ekstrakurikuler,

---

<sup>4</sup> Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1990) 295

<sup>5</sup> Deni Mahardika. *Cerdas Berbicara Di Depan Publik*. (Yogyakarta: Flash Books, 2015) 40

dimana semua siswa harus mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso yaitu dengan menerapkan pelatihan muhadharah. Kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, masuk ke dalam ekstrakurikuler wajib. Dengan komunikasi satu arah, jadi harapam dari muhadharah ini bisa bermanfaat untuk siswa. Lebih lanjut pengembangan bakat dan ilmu, muhadharah juga sebagai wadah untuk berlatih intelektual, serta rasa percaya diri guna berceramah di hadapan suatu forum, serta mengembangkan pengetahuan siswa dalam memahami tema-tema muhadharah.

Melalui kegiatan muhadharah ini, siswa diajarkan guna berbicara menyampaikan ceramah didepan siswa-siswa yang lainnya secara bergantian seperti seorang pendakwah yang sedang menyampaikan pesan-pesan ceramah tersebut. Adapun pelaksanaannya dilakukan sepekan sekali tepatnya saat hari rabu jam ke 9 dan 10 atau tepatnya jam 12.30 - 13.30 WIB. Setiap siswa memiliki durasi kurang lebih 10 sampai 15 menit untuk menyampaikan pesan-pesan yang telah mereka susun. Biasanya materi yang digunakan kebanyakan tentang keagamaan, contohnya tentang sesuci, haji, puasa dan yang lainnya. Selain itu juga memakai dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia seta Bahasa Jawa. Dan jika saat berlangsungnya kegiatan terdapat siswa yang tidak menyimak, maka siswa tersebut harus maju dan menyampaikan apa yang telah pemateri sampaikan tadi. Hal tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan kreativitas siswa karena dia menyampaikan materi dengan pengetahuan yang ia miliki tanpa belajar terlebih dahulu.

## **B. Fokus Penelitian**

Kecenderungan pendidikan karakter di madrasah yang awalnya diitik beratkan lewat mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan, dilihat dirasa kurang menyajikan hasil yang diinginkan. Maraknya penyebaran hoaks dan kenakalan remaja merupakan contoh masih kurangnya keberhasilan pendidikan karakter tersebut. Pengembangan karakter di madrasah hendaklah menyertakan sangat banyak lagi mata pelajaran, terlebih seluruh mata pelajaran. Lebih lanjut, aktivitas penguatan kesiswaan dan pengaturan madrasah juga

harus disusun dan dilakukan guna mendukung pendidikan karakter.<sup>6</sup>

Inovasi pendidikan karakter yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, yaitu dengan mapel atau kegiatan Muhadharah. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh semua siswa yang dimana didalam satu kelas itu terdapat siswa kelas 7, 8 dan 9. Artinya tiap kelas di ambil satu atau lebih dari dua orang dari kelas 7 sampai 9 menjadi satu ruangan serta memisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan. Ada juga guru yang mempunyai strategi berbeda yaitu dengan menukarkan petugas muhadharah kelas laki-laki dengan kelas perempuan. Artinya pada kelas laki-laki yang telah ditunjuk sebagai petugas yang akan berpidato didepan audien laki-laki akan di pindah ke kelas perempuan. Jadi yang menjadi petugas adalah laki-laki dan yang menjadi audien adalah perempuan, begitupun sebaliknya.

Selain itu juga madrasah akan mengambil satu perwakilan yang sekiranya layak untuk berpidato di hadapan semua siswa dan guru yang biasanya bertempat di halaman sekolah pada apel pagi hari. Madrasah juga memiliki progam unggulan untuk mengembangkan kegiatan muhadharah tersebut yaitu dengan mengadakan lomba pidato antar kelas. Biasanya dilaksanakan pada acara *Class Metting* yang lombanya bernama "Nada dan Dakwah". Dari semua hal tersebut maka secara tidak langsung akan menjadikan karakter siswa yang disiplin, kerja keras, berani, kreatif, percaya diri, mandiri, tanggung jawab dan public speaking.

Sesuai latar belakang dan fokus penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya, jadi penulis berminat guna meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang penelitian pendidikan karakter yang memiliki sifat kualitatif lapangan yang berjudul "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022"

---

<sup>6</sup> Faiq Nurul Izzah "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Akhlāq Lil Banīn Jilid I Karya Al-Ustādz Umar Bin Ahmad Bārājā dan Relevansinya Bagi Peserta didik MI*", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2013). <http://digilib.uin-suka.ac.id/>. diakses 28 maret 2021 Pukul 21.00 WIB

### C. Rumusan Masalah

Bersumber penjelasan latar belakang dan fokus penelitian sebagaimana dideskripsikan sebelumnya, dan supaya penelitian bisa mencapai keinginan yang diharapkan, jadi peneliti merumuskan permasalahan:

1. Bagaimana pembentukan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat proses pelaksanaan pembentukan karakter melalui kegiatan Muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara tahun Pelajaran 2021/2022?

### D. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan pokok terhadap penelitian ini guna mendeskripsikan dan memaparkan bagaimana uraian dari beberapa rumusan masalah diatas, di antaranya:

1. Guna memahami pembentukan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Guna memahami pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Guna memahami faktor pendukung dan faktor penghambat proses pelaksanaan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun pelajaran 2021/2022.

### E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dikerjakan ini berharap dapat mendapatkan manfaat buat pribadi dan buat semua orang yang telah berkaitan. Adapun secara garis besar, manfaatnya antara lain:

1. Manfaat secara Teoristik
  - a. Penelitian ini diinginkan mampu menjadi acuan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan

Muhadharah untuk memperkaya ilmu komunikasi dan penyiaran Islam di Madrasah Tsanawiyah.

- b. Penelitian ini bisa digunakan sebagai tumpuan guna pembentukan karakter siswa siswi/madrasah terkait dengan kegiatan Muhadharah.
2. Manfaat secara Praktis
- a. Bagi siswa
 

Menjunjung tinggi karakter siswa yang cocok sama pendidikan melalui kegiatan Muhadrarah untuk membangun sikap dasar seorang siswa untuk tercapainya anak yang berani berdakwah.
  - b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara
 

Sebagai bahan acuan madrasah untuk menanamkan sekaligus menerapkan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Muhadharah.
  - c. Bagi Peneliti
 

Sebagai calon guru, penelitian ini akan mewariskan bahan pengetahuan dan informasi terkait pentingnya membentuk karakter melalui kegiatan Muhadharah.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk menguasai lebih dalam tentang penelitian ini, jadi laporan ini disusun jadi beberapa kelompok dengan sistematika penyusunan antara lain:

1. Bagian awal/bagian muka
 

Bagian ini berisikan cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan yang terakhir daftar table.
2. Bagian Isi
 

Dalam bagian ini berisikan beberapa bab, diantaranya:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Kerangka Teori. Dalam bab ini terdapat teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian. dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahandata, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam pembahasan ini berkenaan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan yang terakhir analisis data penelitian.

BAB V Penutup. Bagian isi akhir ialah kesimpulan penelitian dan saran-saran untuk pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

Di bagian akhir laporan ini terdapat daftar pustaka.

